

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dalam revolusi digital yang terus berkembang, media sosial telah menjadi pilar komunikasi dan interaksi sosial, khususnya bagi generasi muda. Platform media sosial TikTok, dengan popularitasnya yang pesat, telah menjadi ekosistem unik di mana berbagai informasi, ide, dan nilai-nilai tersebar dengan cepat di kalangan penggunanya. TikTok Platform media sosial yang didirikan oleh ByteDance pada September 2016, telah menjadi fenomena global dengan daya tarik utamanya berupa video pendek berdurasi 15 hingga 60 detik (Erwin et al., 2023). Melalui fitur-fitur kreatifnya, TikTok memungkinkan pengguna untuk menambahkan efek visual, filter, dan musik pada video mereka, menciptakan pengalaman berbagi yang unik dan seringkali mengundang keterlibatan dalam tantangan dan tren tertentu. Keunikan platform ini terletak pada kecepatan penyebaran konten, di mana lagu, tarian, atau gaya berpakaian tertentu dapat dengan cepat menjadi tren budaya global. Selain itu, algoritma cerdas TikTok yang mampu menilai preferensi pengguna menjadikannya sangat adiktif, memastikan pengguna selalu diberikan konten yang relevan dengan minat mereka.

TikTok bukan hanya sekadar platform media sosial, melainkan juga motor utama di balik tren musik, mode, dan budaya populer. Dampaknya terlihat dalam pembentukan tren musik, pengaruh pada industri fashion, dan bahkan dalam mengembangkan budaya ekspresi pribadi dan kreativitas. Dengan demikian, TikTok telah memainkan peran yang signifikan dalam meredefinisikan budaya digital

dan interaksi sosial online, terutama di kalangan generasi muda yang secara aktif berpartisipasi dan berkontribusi dalam membangun konten yang unik dan menarik.



**Gambar 1.1 Demografi Pengguna TikTok Indonesia**

Sumber: Ginee (2021)

Berdasarkan data pada gambar 1.1 diketahui bahwa usia para pengguna TikTok didominasi oleh kaum generasi muda pada rentang 18-34 tahun sebesar 76%. Hal ini menunjukkan bahwa TikTok memiliki sangat berperan terhadap generasi muda bangsa. Media sosial tidak hanya berfungsi sebagai saluran komunikasi, tetapi juga sebagai agen sosialisasi yang kuat (Zellatifanny & Mudjiyanto, 2018). TikTok, sebagai platform berbasis video pendek, mengeksplorasi berbagai konten yang mencakup segala aspek kehidupan. Dalam pengembangan identitas sosial, media sosial menjadi penentu penting dalam membentuk perspektif individu terhadap dunia di sekitarnya. Pada generasi muda, yang tumbuh dalam era teknologi digital, TikTok memberikan akses ke informasi, gaya hidup, dan nilai-nilai yang dapat membentuk pemahaman mereka tentang kebangsaan (Shakira & Najicha, 2023).

Kecerdasan intelektual, yang melibatkan kemampuan kognitif seperti berpikir kritis dan analitis, dapat memengaruhi cara individu memproses dan menyaring informasi dari TikTok. Seorang individu dengan kecerdasan intelektual yang tinggi mungkin lebih mampu memahami dan mengevaluasi berbagai konten yang ditemui di TikTok (Sabila & Mutrofin, 2023). Dalam konteks ini, penelitian ini akan menjelajahi sejauh mana kecerdasan intelektual berkontribusi pada pemahaman wawasan kebangsaan pada generasi muda, yang terbentuk melalui eksposur mereka terhadap konten di TikTok.

Sementara itu, tingkat kecerdasan moral, yang mencakup kemampuan membuat keputusan etis dan memahami nilai-nilai moral, juga mungkin memainkan peran penting. Generasi muda yang memiliki tingkat kecerdasan moral yang tinggi mungkin lebih mampu memfilter dan menilai konten TikTok dari sudut pandang nilai-nilai kebangsaan (Eliya, 2024). Oleh karena itu, penelitian ini akan mencoba untuk mendalami hubungan antara tingkat kecerdasan moral dan pemahaman wawasan kebangsaan pada generasi muda melalui media sosial TikTok.

TikTok, sebagai medan pertempuran ide dan nilai-nilai, memiliki peran yang signifikan dalam membentuk persepsi kebangsaan generasi muda. Konten di TikTok dapat menjadi penentu dalam membentuk pandangan mereka terhadap kebangsaan, baik secara positif maupun negatif (Sabila & Mutrofin, 2023). Keberadaan TikTok sebagai mediasi antara kecerdasan intelektual, kecerdasan moral, dan wawasan kebangsaan pada generasi muda dapat memberikan dampak dan akibat yang signifikan. Secara positif, platform ini memfasilitasi pengembangan kreativitas dan ekspresi pribadi melalui video pendek,

memperkaya kecerdasan intelektual pengguna melalui pemikiran kreatif dan inovatif. Selain itu, TikTok bisa menjadi saluran untuk menyebarkan informasi pendidikan dengan cara yang menarik, meningkatkan pengetahuan dan pemahaman, serta memperluas kecerdasan intelektual mereka (Riswanto et al., 2023). Terdapat juga dampak positif pada aspek kecerdasan moral, dimana TikTok dapat mempromosikan keterlibatan sosial dan pembentukan komunitas berdasarkan nilai-nilai bersama, memberikan kesempatan untuk diskusi dan pertukaran ide yang memperkaya kecerdasan moral melalui pemahaman nilai-nilai.

Di sisi lain, terdapat dampak negatif yang patut diperhatikan. TikTok sering menjadi media penyebaran informasi palsu dan konten tidak sehat, yang dapat mengancam kecerdasan intelektual dengan menghasilkan pemahaman yang keliru atau bias pada suatu topik. Selain itu, tren dan tantangan yang muncul di platform ini kadang-kadang merangsang perilaku tidak etis atau tidak moral, merugikan perkembangan kecerdasan moral pengguna. Pengaruh luar dari TikTok, sebagai platform global, juga berisiko merusak pemahaman yang sehat terhadap wawasan kebangsaan, mengubah paradigma identitas nasional yang dibentuk oleh generasi muda.

Adapun akibat jangka panjang, penggunaan TikTok dapat membentuk perspektif dan nilai masyarakat di masa depan, memengaruhi keterlibatan kewarganegaraan, dan mengubah paradigma pendidikan (Ainun et al., 2022). Dengan perubahan kecerdasan intelektual dan moral yang terjadi melalui interaksi dengan TikTok, masyarakat diharapkan dapat memandang kritis dampak ini dalam membentuk masyarakat yang lebih baik. Oleh karena itu, perlunya literasi

media sosial, pengelolaan konten yang bijak, serta integrasi nilai-nilai kebangsaan dalam pendidikan menjadi esensial untuk mengoptimalkan dampak positif dan meminimalkan dampak negatif TikTok pada generasi muda.

Penelitian ini akan mencoba untuk memahami sejauh mana TikTok berfungsi sebagai mediasi antara kecerdasan intelektual, kecerdasan moral terhadap pemahaman wawasan kebangsaan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pemahaman kita terhadap bagaimana media sosial, khususnya TikTok, berperan dalam membentuk identitas nasional pada generasi muda. Implikasi praktis dari penelitian ini dapat merambah ke ranah pendidikan dan pengembangan kebijakan untuk meningkatkan literasi media sosial dan pengembangan kecerdasan intelektual serta moral pada tingkat pendidikan formal dan non-formal.

Secara keseluruhan, penelitian ini diarahkan untuk memberikan pandangan yang komprehensif terhadap kompleksitas interaksi antara kecerdasan intelektual, kecerdasan moral, dan media sosial TikTok dalam membentuk wawasan kebangsaan pada generasi muda. Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor ini, diharapkan dapat ditemukan solusi yang lebih efektif untuk mengembangkan pemikiran kritis, nilai-nilai moral, dan rasa kebangsaan pada masa depan. Sehingga dalam penelitian ini dapat dibentuk judul “ pengaruh media sosial “tiktok” terhadap wawasan kebangsaan pada mahasiswa prodi ppkn umm angkatan 2022-2023

## **B. Fokus Masalah**

Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan peran platform “TikTok” sebagai mediator antara kecerdasan intelektual, kecerdasan moral terhadap pemahaman wawasan kebangsaan generasi muda saat ini khususnya pada Mahasiswa UMM Program Studi PPKN Angkatan 2023. Fokus dalam penelitian ini menekankan pada peran “TikTok” sebagai mediator terhadap antara kecerdasan intelektual, kecerdasan moral terhadap pemahaman wawasan kebangsaan generasi muda saat ini khususnya pada Mahasiswa UMM Program Studi PPKN Angkatan 2019.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Kecerdasan Intelektual terhadap Wawasan Kebangsaan generasi muda?
2. Bagaimana pengaruh Kecerdasan Moral terhadap Wawasan Kebangsaan generasi muda?
3. Bagaimana pengaruh Media Sosial “TikTok” terhadap Wawasan Kebangsaan generasi muda?
4. Bagaimana pengaruh Kecerdasan Intelektual terhadap Wawasan Kebangsaan generasi muda dengan Media Sosial “TikTok” sebagai mediasi?
5. Bagaimana pengaruh Kecerdasan Moral terhadap Wawasan Kebangsaan generasi muda dengan Media Sosial “TikTok” sebagai mediasi?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh Kecerdasan Intelektual terhadap Wawasan Kebangsaan generasi muda.
2. Mengetahui pengaruh Kecerdasan Moral terhadap Wawasan Kebangsaan generasi muda.
3. Mengetahui pengaruh Media Sosial “TikTok” terhadap Wawasan Kebangsaan generasi muda.
4. Mengetahui pengaruh Kecerdasan Intelektual terhadap Wawasan Kebangsaan generasi muda dengan Media Sosial “TikTok” sebagai mediasi.
5. Mengetahui pengaruh Kecerdasan Moral terhadap Wawasan Kebangsaan generasi muda dengan Media Sosial “TikTok” sebagai mediasi.

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Sebagai pemahaman dan pengetahuan tambahan terkait peran Media sosial “TikTok” sebagai mediator Kecerdasan Intelektual dan Kecerdasan Moral terhadap Wawasan Kebangsaan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan bahan referensi dalam penelitian terhadap platform media sosial lainnya serta yang akan dilakukan dimasa yang akan datang.

## 2. Manfaat Praktik

### a. Bagi Peneliti

Peneliti akan mendapatkan wawasan mendalam tentang kompleksitas interaksi antara kecerdasan intelektual, kecerdasan moral, dan wawasan kebangsaan pada generasi muda melalui media sosial TikTok. Hasil penelitian ini akan memberikan sumbangan penting dalam literatur ilmiah, memperkaya pemahaman tentang dampak media sosial terhadap aspek-aspek kognitif dan moral pada masyarakat. Selain itu, peneliti dapat mengembangkan keterampilan penelitian mereka dan memperluas cakupan pemahaman mereka tentang penggunaan media sosial dalam konteks pendidikan dan pembentukan nilai-nilai nasional.

### b. Bagi Pengguna TikTok

Hasil penelitian dapat memberikan pemahaman lebih dalam bagi pengguna TikTok tentang dampak kecerdasan intelektual dan moral mereka terhadap wawasan kebangsaan. Kesadaran ini dapat mendorong mereka untuk lebih kritis dalam memfilter konten, memahami pengaruh media sosial pada nilai-nilai mereka, dan memperkuat identitas kebangsaan. Selain itu, hasil penelitian ini bisa menjadi panduan bagi pengguna untuk mengoptimalkan penggunaan TikTok sebagai alat pendidikan informal yang dapat meningkatkan pemahaman kebangsaan mereka.

### c. Bagi lembaga akademik Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Malang

Penelitian ini memiliki kontribusi signifikan bagi lembaga akademik terkait. Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dapat memanfaatkan hasil penelitian sebagai bahan ajar yang relevan dalam pengembangan kurikulum. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi landasan untuk mengembangkan program literasi media sosial yang bertujuan membekali mahasiswa dengan keterampilan kritis dan etis dalam menggunakan platform seperti TikTok. Hal ini dapat meningkatkan relevansi kurikulum dengan dinamika perkembangan teknologi informasi dan media sosial.

Sebagai tambahan, lembaga akademik dapat memanfaatkan hasil penelitian ini untuk merancang program pembinaan dan pengembangan kepribadian mahasiswa. Melibatkan mahasiswa dalam pemahaman dampak kecerdasan intelektual dan moral pada wawasan kebangsaan melalui media sosial akan mendukung upaya lembaga untuk melahirkan generasi mahasiswa yang lebih bertanggung jawab, kritis, dan memahami nilai-nilai kebangsaan secara mendalam.

#### **F. Batasan Penelitian**

Batasan dalam penelitian ini mencakup sejumlah aspek yang perlu diperhatikan untuk menjaga fokus dan relevansi penelitian. Berikut adalah batasan-batasan dalam penelitian ini:

##### **1. Pemilihan Sampel**

Penelitian ini akan difokuskan pada Mahasiswa UMM Program Studi PPKN Angkatan 2019 sebagai sampel utama. Pemilihan sampel ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih khusus tentang

dampak kecerdasan intelektual dan moral terhadap wawasan kebangsaan di kalangan mahasiswa baru yang aktif menggunakan TikTok.

## 2. Fokus pada Pengguna TikTok

Penelitian ini membatasi diri pada pengguna TikTok di kalangan mahasiswa. Hal ini bertujuan untuk menyelidiki dampak kecerdasan intelektual dan moral secara spesifik pada pemahaman kebangsaan melalui penggunaan platform ini.

## 3. Variabel yang Diamati

Penelitian ini akan membatasi variabel yang diamati pada kecerdasan intelektual, kecerdasan moral, dan wawasan kebangsaan. Aspek-aspek lain yang mungkin mempengaruhi wawasan kebangsaan, tetapi tidak terkait langsung dengan kecerdasan intelektual atau moral, akan diabaikan untuk menjaga fokus penelitian.

## 4. Keterbatasan Umum

Penelitian ini memahami bahwa hasilnya mungkin tidak dapat secara langsung diterapkan pada populasi yang lebih luas selain Mahasiswa UMM Program Studi PPKN Angkatan 2019. Oleh karena itu, diperlukan kehati-hatian dalam menggeneralisasi temuan ini ke populasi yang lebih besar.